

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian terkadang disamakan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian, metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian dan tehnik penelitian membicarakan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian (Hasan, 2002: 21).

Penelitian adalah suatu proses ilmiah yang di dalamnya mencakup sifat intensif dan formal. Karakter intensif dan formal tersebut dikarenakan adanya ikatan terkait dengan urutan, aturan dan juga cara penyajiannya supaya mendapatkan hasil yang bermanfaat serta diakui bagi kehidupan. Menerapkan ketepatan dan ketelitian dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara intensif supaya hasilnya bisa dipertanggungjawabkan, bisa memecahkan masalah dengan hubungan sebab akibat, serta bisa diulang kembali dengan menggunakan cara sama dan juga hasil yang sama.

### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama buddha SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013-2014. Hal lain yang terkait dalam obyek penelitian yaitu tempat, subyek dan waktu penelitian.

1. Penelitian ini mengambil lokasi/ tempat di sekolah SMA Bodhisattva yang terletak di Jl. Dr. Setis Budi No.7/8 Kuripan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Berdasarkan penetapan lokasi penelitian, peneliti memfokuskan untuk meneliti para siswa SMA Bodhisattva, dalam penelitian yang berjudul Analisis Factor-faktor



## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi kesulitan yang timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010:110)

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Dalam desain penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif karena metode ini sebagai metode ilmiah dari juga data penelitian berupa angka-angka dan analisis berupa statistik (Sugiyono, 2012: 13)

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskriptifkan, menggambarkan, menjabarkan dan menguraikan data sehingga mudah dipahami, menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (Siregar, 2010:221)

Alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan dari dimensi dan indikator dari tiap-tiap variabel yang menggunakan skala *likert* pada jawabannya. Perolehan informasi tentang faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 dilakukan dengan menyebar angket, angket yang digunakan bersifat tertutup.

Angket tertutup adalah pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia. skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala interval dengan pengukuran yang berbentuk skala *likert*. Jarak waktu antar observasi dengan penyebaran angket adalah konsisten. Hasil penyebaran angket diolah dengan teknik-teknik tertentu dengan bantuan *software* komputer SPSS 16.0 S (*Statiscal Package Social Science*).

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah subjek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:159). Dalam Penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu motivasi belajar.

Variabel juga bermakna sebagai obyek penelitian, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 118), bahwa "Variabel sebagai obyek peneliti", yang menjadi obyek penelitian ini adalah analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013-2014.

#### 1. Definisi Konseptual dan Operasional

##### a. Definisi Konseptual

Istilah motivasi dapat diartikan sebagai penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Mc. Donald (dalam Sudirman, 1986 ), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*felling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan mengandung tiga elemen/ ciri pokok dalam

motivasi, yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, dan rangsang karena adanya tujuan.

Motivasi adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, baik aktivitas belajar maupun aktivitas yang lainnya. Dengan adanya motivasi seseorang akan mudah mendapatkan apa yang diinginkan.

#### b. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menjelaskan suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Menurut Kountur definisi operasional dijelaskan sebagai berikut:

“Suatu definisi memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi-informasi yang diperlukan untuk mengatur variabel-variabel yang akan diteliti. itu sebabnya definisi operasional harus ada pada setiap penelitian yang kuantitatif dimana variabel-variabel yang diteliti harus dapat diukur” (Kountur, 2005:56).

Pengertian operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah belajar sebagai berikut:

Motivasi merupakan kekuatan dahsyat yang dapat menentukan anda menggapai sukses. Orang yang tak memiliki motivasi belajar dalam dirinya, maka hadirnya guru profesional (sebagai motivator dari luar) sangat diperlukan.” (Subroto, 2013:69).

Kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan didalam kegiatan belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2010:203). Pemilihan instrumen penelitian ditentukan oleh obyek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data.

##### **1. Prosedur penyusunan instrumen**

Prosedur penyusunan instrumen dalam penelitian dimulai dengan menyusun: a) rancangan instrumen atau membuat kisi-kisi, b) menulis butir soal, c) penyunting instrumen, d) revisi. e) melaksanakan uji coba instrumen, f) menganalisis data, g) mengadakan revisi terhadap item-item yang kurang di peroleh sewaktu uji coba (Arikunto, 2006:166)

##### **2. Penyusunan instrumen**

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel motivasi belajar. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel diberikan dimensi, kemudian membentuk indikator yang akan diukur, dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butiran-butiran pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan pengembangan kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2008:103)

### 3 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen sebagai pedoman penyusunan instrumen, dan mempermudah pembuatan item instrumen, maka disusun tabel kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator-indikator untuk variabel, yang tersusun dalam tabel.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Variabel	Dimensi	Indikator	No pernyataan		Jumlah	
			+	-	+	-
Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	1. Bakat dan pembawaan	1,71,3,25,37,49	19,31,43	6	3
		2. Perhatian Perhatian merupakan upaya individu untuk memusatkan pikiran.	8,20,26,32,44,50	2,14,38	6	3
		3. Tingkat perkembangan	3,15,21,27,39	9,33,45	5	3
		4. Kondisi fisik dan psikis	10,22,34,46	4,16,28,40	4	4
	Motivasi Eksternal	1. Penghargaan dan hukuman	5,17,29,41	11,23,35,47	4	4
		2. Aktualisasi diri	12,24,30,36,48	6,18,42	5	3
					2	2
	<b>Jumlah</b>					<b>50</b>

**Tabel 3.3**  
**Contoh petunjuk pengisian instrumen**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Saya harus rajin belajar supaya mendapatkan nilai yang baik	√				

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Sedangkan untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen peneliti mencoba instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini disebut dengan kegiatan uji coba instrumen. Apa bila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, berarti bahwa instrumennya sudah baik dan valid (Arikunto, 2002:145)

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Singarimbun, 1989: 44).

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2010: 221).

Reabilitas merupakan ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Dalam hal ini suatu alat ukur disebut mempunyai reabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap atau stabil dapat diandalkan dan dapat diramalkan, reabilitas lebih menunjukkan pada suatu



pengertian bahwa suatu alat instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Untuk mengetahui reabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alpha, karena instrumen dalam penelitian ini bentuk angket dan skornya berupa rentang 1 sampai 5 dan uji validitas menggunakan item total.

Dalam penelitian uji reabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu kali pengtesan. Uji reabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan pada halaman berikutnya.

$r_{ii}$  = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah variabel total

$\sigma_t^2$  = total varian. (Arikunto, 2010:239)

Varian setiap butir dicari terlebih dahulu kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varian adalah

$$\alpha^2 = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:  $\alpha$  = varian butir

$x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah responden (Arikunto, 2010: 229)

Teknik menguji reabilitas dalam penelitian ini adalah rumus cronbach alpha dipadukan dengan rumus skala reabilitas. Jika  $r_{xy}$  sudah diperoleh, maka hasil diperhitungkan diumuskan kedalam rumus alpha.

Selanjutnya hasil uji reabilitas angket taraf signifikan 5%. Jika nilai  $r > r$  tabel, maka instrumen dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika  $r < r$  tabel, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:308).

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar (Arikunto, 2010:265). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh siswa (Mustofa, 2007:6). Data primer dalam penelitian ini adalah dikumpulkan dengan dua macam yaitu:

##### a. Metode Angket (*Quisioner*)

Kuisisioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Metode ini digunakan

untuk mengumpulkan data dari responden mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa SMA Boddhisattva Bandar Lampung.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda *checklis* (✓) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Sugiono, 2010: 135)

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya.

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala *likert*, yang merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomenal sosial) seperti, sikap, tingkah laku, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau kelompok orang (M. Iqbal Hasan 2002:72)

Guna mengetahui distribusi frekuensi variabel mengumpulkan data menggunakan (angket), serta indikator dari data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor atau nilai yaitu:

1. Skor 5 jika jawaban responden (SS) yang berarti sangat setuju
  2. Sekor 4 jika jawaban responden (S) yang berarti setuju
  3. Sekor 3 jika jawaban responden (RR) yang berarti ragu-ragu
  4. Sekor 2 jika jawaban responden (TS) yang berarti tidak setuju
  5. Sekor 1 jika jawaban responden (STS) yang berarti sangat tidak setuju.
- b. Metode observasi

Observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Sutrisno Hadi (1986 dalam Sugiyono, 2010:203). Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMA Bodhisattva Bandar Lampung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh di perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu (Hasan, 2002:82). Data sekunder disebut juga data tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh berasal dari referensi buku, majalah, dan jurnal.

## F. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian” (Arikunto, 2006: 130). Sugino (2010: 80) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Bodhisattva yang mengikuti pelajaran pendidikan agama buddha sebanyak 55 siswa terdiri dari kelas X, XII ,XII. Berikut ini tabel distribusi siswa yang dijadikan populasi penelitian, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	X	8	6	14
2	XI IPA	3	8	11
3	XI IPS	5	4	9
4	XII IPA	3	6	9
5	XII IPS	6	5	11
Jumlah		25	29	54

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2010:118). Maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subyek berjumlah 55 siswa, namun peneliti mengambil sampel sebanyak 12 siswa. Untuk uji instrumen peneliti mengambil sampel dari kelas X, XI dan XII, dari sampel yang diambil peneliti ingin mengetahui baik apa tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus (Hasan, 2002:89). Untuk mengetahui alat pengukuran penelitian dalam memperoleh keabsahan data maka harus diuji pernyataan instrument tersebut baik secara validitas atau realibilitas. Instrumen tentang analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa SMA Bodhisattva Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil analisis

yang lebih diteliti dan terpercaya, dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan program komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS 16.0)*. Prosedur yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dirumuskan akan diuji dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dalam uji *Kolmogrov Smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinu.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah menguji kesamaan rata-rata. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis *Independent Samples Test* dan *One Way Anova*. Asumsi yang mendasari dalam analisis (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian data adalah sama.

#### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel. Analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa SMA Bodhisattva Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nazir, 2005:346). Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul langkah berikutnya yang dilakukan adalah mengadakan

analisis, karena data yang terkumpul berupa angka teknik pengolahan data digunakan adalah statistik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu peneliti memberikan gambaran deskriptif tentang analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Kemudian juga membahas pengumpulan data mentah dari angket penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh dimasukkan kedalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden. Untuk menganalisis data-data tersebut penulis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan rumus:

Nilai persentase tertinggi :  $(5:5) \times 100\% = 100\%$

Nilai persentase terendah :  $(1:5) \times 100\% = 20\%$

Rentang nilai persentase : Persentase tertinggi-persentase terendah  
 $100\% - 20\% = 80\%$

Interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval}}$$

Keterangan:

I = interval

R = jarak pengukuran

(R diperoleh dari nilai tinggi – nilai rendah)

$$I = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Hasil 16% didapatkan dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah alternatif jawaban pada instrumen, dari hasil yang telah didapatkan, kemudian disusun dalam skala interval untuk mengetahui sangat tinggi atau rentang nilai yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Susunan skala interval dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5

## Kriteria skala interval persentase

Interval	Kriteria
84%-100%	Sangat tinggi
68%-84%	Tinggi
52%-68%	Cukup
36%-52%	Kurang
20%-36%	Rendah

Sumber (Hadi, 200 : 12) dengan Modifikasi

#### 4. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya *multivariate*), model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Hasan, 2002:98)

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan analisis deskriptif.

#### 5. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah sebuah analisis yang mensyaratkan adanya keterkaitan antar item/variabel/butir. Pada prinsipnya analisis faktor menyederhanakan hubungan yang beragam dan kompleks pada variabel yang diamati dengan menyatukan faktor atau dimensi yang saling berhubungan atau mempunyai korelasi pada suatu struktur data yang baru yang mempunyai set faktor lebih kecil. Data-



data yang dimasukkan umumnya data metrik dan terdiri dari variabel-variabel dengan jumlah yang besar.

Analisis faktor analisis statistika yang bertujuan untuk mereduksi dimensi data dengan cara menyatakan variabel asal sebagai kombinasi linier sejumlah faktor, sedemikian hingga sejumlah faktor tersebut mampu menjelaskan sebesar mungkin keragaman data yang dijelaskan oleh variabel asal (Ana Zha, 2010).

Hasil dari analisis faktor, peneliti mendapatkan hasil dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS 16.0)*.

